

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintahan, Jl. Raya Serpong, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314. Telp/Fax. (021) 29666250 dan di Poldur Kantor Satpol PP Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Cadas Mapar Utama, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15312. Telp (021) 75883830.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2022 sampai dengan Januari 2023. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan dan analisis data, serta penulisan dan konsultasi.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memecah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambar kan keadaan sesuai dengan kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif, pendekatan ini tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang, dalam prakteknya tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan klarifikasi data saja, tetapi juga menganalisis serta mengintreprestasikan tentang data tersebut. Menurut (Moleong 2014) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistic atau utuh sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai

bagian dari suatu keutuhan. Pada penelitian ini menggambarkan, memaparkan dan mengungkapkan hasil penelitian Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (Studi Pada Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kota Tangerang Selatan) dengan jelas sehingga penelitian dapat tergambar secara jelas, dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan dua Teknik dalam mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan, Adapun Teknik informan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Fahri 2021) teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi, pemilihan informan secara *purposive sampling* karena peneliti ingin memastikan bahwa informan yang menjadi sumber data primer memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjawab permasalahan penelitian secara kredibilitas. Dalam hal ini adalah pihak terkait yaitu, pejabat penyelenggara dan pelaksana teknis penyelenggara, yakni:

- Kepala Koordinasi Rehabilitasi Tuna Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan
- Staff Rehabilitasi Tuna Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan
- Satpol PP Koordinator Divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Kota Tangerang Selatan
- Staff Divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
- 1 orang gelandang yang sudah rehabilitasi

- 1 orang gelandangan yang belum direhabilitasi
- 1 orang pengemis yang sudah rehabilitasi
- 1 orang pengemis yang belum direhabilitasi

**Tabel 3. 1 Daftar Pemilihan Informan**

No.	Kode Informan	Keterangan	Jumlah
<i>Teknik Purposive Sampling</i>			
1	I <sup>1</sup>	Kepala Koordinasi Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan	1
2	I <sup>2</sup>	Staff Pelaksana Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan	1
3	I <sup>3</sup>	Kepala Bidang Divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satpol PP Kota Tangerang Selatan	1
4	I <sup>4</sup>	Staff Pelaksana Divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Satpol PP Kota Tangerang Selatan	1
5	I <sup>5</sup>	1 orang gelandangan yang sudah direhabilitasi	1
6	I <sup>6</sup>	1 orang gelandangan yang belum direhabilitasi	1
7	I <sup>7</sup>	1 orang pengemis yang sudah direhabilitasi	1
8	I <sup>8</sup>	1 orang pengemis yang belum direhabilitasi	1
<b>TOTAL</b>			8

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan bukti atas fakta yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini diperlukan Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi

yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Menurut Nasution dikutip oleh (Sugiyono 2019) menyatakan observasi yaitu pondasi dari seluruh ilmu pengetahuan. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek-obyek yang diteliti, kemudian dari pengamatan tersebut melakukan pencatatan data-data yang diperoleh yang berhubungan dengan aktivitas penelitian. Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek-obyek yang diteliti, kemudian dari pengamatan tersebut melakukan pencatatan data-data yang diperoleh yang berhubungan dengan aktivitas penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan pengamatan langsung adalah metode yang mengharuskan peneliti untuk melihat gejala sosial yang timbul dalam masyarakat. Pengamatan yang dilakukan yaitu di kawasan ciputat, pamulang, lampu lalu lintas di Kota Tangerang Selatan.

#### 2. Wawancara

Menurut Stewart dan Cash dikutip oleh (DR. R. A. Fadhallah 2021) wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius biasanya tanya jawab. Wawancara adalah alat untuk melakukan pembuktian terhadap informasi atau keterangan – keterangan yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Wawancara merupakan proses untuk mencari informasi melalui informan. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara mengenai Implementasi Kebijakan pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Kota Tangerang Selatan. Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab lisan secara langsung kepada informan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi

pertanyaan-pertanyaan yang disusun sesuai dengan indikator dari teori Merile S. Grindle (2015)

Isi Kebijakan (*Content of policy*)

1. Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan
2. Jenis manfaat yang akan dihasilkan
3. Derajat perubahan yang diinginkan
4. Kedudukan pembuat kebijakan
5. Pelaksana program
6. Sumber daya yang dikerahkan (*resources committed*).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Mardawani yang dikutip oleh (Feni 2021) adalah pengumpulan data dengan mencermati atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi juga merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti, atau mengumpulkan data melalui buku-buku tentang pendapat para ahli dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data mempunyai prinsip yaitu mengolah data, menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, dan mempunyai makna. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik kualitatif. Menurut Milles dan Hun dalam Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data merupakan bahan baku informasi, pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara terhadap informan yang dianggap tahu (key person) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang dapat memberikan informasi lengkap dan akurat. Kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

b. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih data di lokasi penelitian yang relevan dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting kemudian dicari tema dan polanya sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah pengumpulan data di lapangan yang disajikan ke dalam tampilan yang sistematis agar dapat memberikan gambaran penelitian secara terperinci untuk mengambil kesimpulan yang tepat terhadap informasi yang dipilih. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel-tabel dan diagram

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh di lapangan. Dan tidak berhentisampai disini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil masih membutuhkan adanya verifikasi ulang pada

catatan lapangan agar dari hasil tersebut dapat dianggap bahwa data tersebut bernilai valid atau realible.

### **3.5.2 Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya dengan proses triangulasi. Menurut Afifuddin (2009) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian kredibilitas yang meliputi Triangulasi. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Langkah-langkah yang digunakan dalam triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dilakukan pelaksana implementasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan masyarakat lain.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara ke beberapa informan, yaitu Kepala Seksi Bidang Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan Satpol PP Koordinator Divisi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Kota

Tangerang Selatan, 1 orang gelandang yang sudah rehabilitasi. 1 orang gelandangan yang belum direhabilitasi, 1 orang pengemis yang sudah rehabilitasi, serta 1 orang pengemis yang belum direhabilitasi. Yang digunakan dalam uji keabsahan data ini menggunakan patokan regulasi Peraturan Daerah No 9 Tahun 2012 Tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.